

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti menarik kesimpulan bahwa kegiatan mewarnai dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B PAUD Nurani Gunung Sari Indah Blok L No. 45 Surabaya. Ini dapat dilihat dari adanya peningkatan prosentase dari sebelum tindakan dan setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II. Pelaksanaan pada siklus I dan siklus II pertemuan pertama menggunakan pelepah pisang dan pelepah daun pepaya, anak-anak merasa kesulitan. Peningkatan prosentase yang ditunjukkan dari pratindakan kesiklus I sebesar 1,2% kemudian lebih meningkat lagi pada siklus II menjadi 16,6% dikarenakan kegiatan mewarnai dilakukan menggunakan *cotton bud*, dimana dengan alat ini anak-anak mengerjakan lebih mudah, sehingga stimulasi yang diberikan kepada anak bisa tuntas dan anak tidak mengalami kesulitan.

Keberhasilan dari penelitian ini tidak terlepas dari langkah-langkah pembelajaran motorik halus melalui kegiatan mewarnai yang dilakukan ketika pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dikelompok PAUD Nurani Gunung Sari Indah Blok L No. 45 Surabaya yaitu : (1) Satu kelas dibagi 4 kelompok yang terdiri dari 4-5 anak (2) Tiap kelompok mendapatkan 5 macam pewarna yang sudah diletakkan pada wadah (3) Guru memberikan contoh kegiatan mewarnai yang akan dilakukan (4) Menyampaikan aturan yang telah disepakati dengan tema yang sedang berlangsung

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran bahwa pembelajaran melalui kegiatan mewarnai menggunakan pewarna kue dengan menggunakan *cotton bud* merupakan salah satu alternative dari kegiatan mewarnai yang dapat meningkatkan antusiasme anak, karena termasuk hal yang menyenangkan bagi anak.